

## **BAB V PENUTUP**

### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis bahas di atas mengenai Prosedur Pelaksanaan Diklat Pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia pemerintah Provinsi Sumatera Barat, maka kesimpulan yang dapat penulis ambil yaitu:

1. Prosedur dalam pelaksanaan diklat yang dilaksanakan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pemerintah Provinsi Sumatera Barat adalah:

a. Perencanaan

Rapat persiapan pelaksanaan Diklat sekaligus membahas inovasi BPSDM Provinsi Sumatera Barat dari semua bidang yang menyelenggarakan diklat. Pada rapat ini dibahas kesiapan sarana dan prasarana, kurikulum dan jadwal pelaksanaan kegiatan, serta susunan panitia dan narasumber. Menyampaikan surat izin pelaksanaan kegiatan pelatihan, Sekretaris Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia menuliskan surat izin untuk pelaksanaan kegiatan diklat dan disampaikan kepada pemerintahan Provinsi Sumatera Barat. Menyiapkan surat permintaan peserta mengirimkannya ke seluruh OPD di Provinsi Sumatera Barat. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia mengirimkan surat undangan ke seluruh OPD yang akan menjadi peserta diklat yang dibutuhkan.

b. Pengorganisasian

Menyusun surat Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Sumatera Barat tentang pembeduan panitia penyelenggara, instruktur/pengajar yang terlibat dalam materi diklat yang diberikan. Melakukan Koordinasi dan Konsultasi tentang metode Pelaksanaan Pelatihan. Panitia pelaksanaan diklat mengkonsultasi kegiatan dan kesiapan untuk pelaksanaan diklat ke Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

c. Pengarahan

Peserta Mendaftarkan identitas dan asal instansinya. Para peserta mendaftarkan identitas kepada panitia yang dilaksanakan secara online via whatsapp. Rapat persiapan pelaksanaan sekaligus gladi resik persiapan pembukaan kegiatan. Panitia melakukan

gladi resik beserta peserta untuk kesiapan acara pembukaannya. Pelaksanaan kegiatan diklat yang telah diatur dan disusun acaranya oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Sumatera Barat sampai dengan penyampaian materi dari narasumber

#### d. Pengendalian

Pelaksanaan kegiatan klasifikasi, kegiatan klasifikasi yang diarahkan langsung oleh panitia. Penutupan kegiatan sekaligus pemilihan peserta terbaik selama kegiatan diklat yang diperoleh dari proses evaluasi dan ujian kompetensi. Kegiatan ini dilakukan sekaligus panitia memberikan apresiasi kepada peserta. Penyelesaian SPJ dan Administrasi lainnya serta penyusunan laporan kegiatan. Semua yang terlibat dalam pelaksanaan diklat membuat laporan yang akan dikirimkan ke masing-masing OPD nya dan panitia membuat laporan sekaligus menjadi bahan evaluasi untuk kegiatan diklat yang akan dilakukan di masa yang akan datang. Kendala dalam penyelenggaraan diklat pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pemerintah Provinsi Sumatera Barat yang terjadi seperti keterlambatan dalam pelaksanaan, kurangnya sarana dan prasarana yang berfungsi menunjang kelancaran dalam pelaksanaan diklat dan masih adanya peserta diklat yang masih kurang memahami dalam penggunaan teknologi yang disediakan. Proses dari evaluasi diklat yang telah terlaksanakan dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kompetensi dan kemampuan peserta sekaligus menentukan kualifikasi seluruh peserta, berupa penilaian terhadap aspek sikap dan perilaku dan aspek penguasaan materi. Aspek yang dinilai terhadap kinerja penyelenggara adalah efektivitas penyelenggaraan, kesiapan dan ketersediaan sarana diklat, kesesuaian pelaksanaan program dengan rencana, kebersihan kelas, asrama, kafetaria, dan toilet, ketersediaan dan kelengkapan bahan diklat, ketersediaan fasilitas olahraga, kesehatan dan ibadah.

Sedangkan evaluasi pada widyaiswara dinilai dari segi pencapaian tujuan intruksional, sistematika penyajian, kemampuan menyajikan atau memfasilitasi sesuai program diklat, ketetapan waktu kehadiran dalam penyajian, penggunaan metode diklat, penggunaan sarana diklat, perilaku dalam memfasilitasi pembelajaran.

2. Kendala dalam penyelenggaraan diklat adalah kurangnya sarana dan prasarana yang berakibatkan keterlambatan yang dikarenakan kurangnya ketersediaan mesin print dan harus menunggu antrean untuk mencetak dokumen yang dibutuhkan, kemudian hambatannya adalah masih banyaknya peserta diklat yang belum memahami dan menggunakan

teknologi yang disediakan oleh BPSDM sebagai sarana prasarana yang sangat dibutuhkan. Dampak dari kendala itu adalah perlunya tambahan waktu untuk menyelesaikan kegiatan yang dilakukan karena harus menjelaskan terlebih dahulu bagaimana prosedur dari pemakaian aplikasi yang telah disediakan oleh pemberi materi dan dampak lainnya keterlambatan dalam pelaksanaan kegiatan diklat lainnya yang sesuai dengan prosedur dari kegiatan pelaksanaan diklatnya.

Kendala lainnya adalah mengundurkan diri karena tidak dapat mengikuti sebagian persyaratan yang telah ditetapkan dan digantikan oleh peserta dari instansi lainnya. Dampak dari adanya peserta yang mengundurkan diri yaitu peserta lainnya kekurangan anggota misalkan dalam pengerjaan tugas kelompok atau jika peserta yang mengundurkan diri sudah ada penggantinya, peserta lain harus menunggu peserta pengganti sampai di tempat diklat terlebih dahulu.

3. Evaluasi dalam pelaksanaan diklat pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia pada tahun 2022 mendapatkan hasil yang cukup baik, dikarenakan masih adanya 4 orang dari 30 peserta yang ikut dalam pelaksanaan diklat dinyatakan tidak lulus atau tidak memenuhi kategori dalam penilaian evaluasi.

#### **a. Saran**

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis yang berkaitan dengan Prosedur Pelaksanaan Diklat pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pemerintah Provinsi Sumatera Barat sebagai berikut:

1. Diharapkan persiapan yang lebih matang dan disiplin terhadap waktu dari pelaksanaan diklat
2. Disarankan agar instansi untuk terus mempertahankan efektivitas dari pelaksanaan diklat PNS yang sudah efektif.
3. Diharapkan kepada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pemerintah Provinsi Sumatera Barat sebagai lembaga pelaksanaan diklat agar dapat lebih memperhatikan dan melengkapi sarana dan prasannya dengan tujuan agar pelaksanaan diklat berjalan dengan efektif.

4. Kepada OPD yang mengikuti penyelenggaraan diklat Provinsi Sumatera Barat agar memberi kesempatan kepada pegawai kantornya untuk mengikuti pelaksanaan diklat yang sangat bermanfaat untuk menumbuhkan kompetensi para pegawai.

